

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini dunia perbankan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat ataupun kalangan mahasiswa atau pelajar, ada banyak jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan guna untuk membantu dalam hal keuangan, banyak fungsi bank yang dapat dinikmati oleh masyarakat ataupun kalangan mahasiswa atau pelajar, salah satu tugas bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, seiring perkembangan zaman saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari system perbankan secara umum, ada alasan utama berdirinya perbankan syariah di Indonesia yaitu adanya pandangan bahwa bunga pada bank konvensional hukumnya haram dan dari segi ekonomi dimana penyerahan risiko dibebankan pada salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan, perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak luput dari perkembangan industri keuangan syariah yang diawali dari inspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang islami,² tantangan perbankan syariah di Indonesia masih sangat panjang dimana perbankan

² Afrian Rachmawati, Gusti Okan Wardana, *Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah*, Jurnal Liquidity, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2019. Hal. 112

syariah harus bisa merebut pangsa pasar yang selama ini di domisili oleh perbankan konvensional.

Dalam realitanya minat masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah masih rendah, kurangnya pengetahuan dan sosialisasi akan keberadaan bank syariah membuat masyarakat kurang meminati layanan bank syariah. Tujuan dari adanya bank syariah ini sama dengan bank konvensional, yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman dengan menerapkan aturan ekonomi dalam islam.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan sedangkan berminat diartikan sebagai mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap ssuatu. Menurut Mahfudz Shalahuddin mnat adalah perhatian yag mengandung unsur-unsur perasaan, sementara itu mnurut Soeganda Poerbakawatja dan Harahap, minat diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.³ The Liang Gie memberikan pengertian yang paling mendasar tentang minat, minat artinya sibuk, tertarik, serta terlibat dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Selain itu Agus Sujanto memberikan pengertian tentang minat, minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Dari beberapa pengertian minat menurut pra ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu pmutusan perhatian yang mengandung

³ Andi Achru P, *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*, Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2 Desemeber 2019, Hal. 206

mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hai, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).⁴

Sejalan dengan tujuan pembangunan nasional serta kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa perbankan syariah yang memiliki ke khususan dibandingkan dengan perbankan konvensional, maka telah dibentuk pula Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dalam perkembangannya bank syariah tumbuh pesat di Indonesia, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai potensi yang tinggi, potensi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menabung atau menggunakan jasa lainnya di bank syariah juga tinggi. Namun perbankan syariah akan semakin tinggi lagi perkembangannya jika masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan factor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah.

Menurut Notoadmodjo dalam Wawan dan Dewi pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Sedangkan menurut Djali pengetahuan merupakan salah satu factor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau

⁴ Andi Achru P, *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*, Jurnal Idaarah, Vol.; III, No. 2 Desember 2019, Hal. 207

ditangkap. Namun menurut Anas pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori.⁵

Disamping factor penyebab lainnya. Secara prinsip bank syariah memiliki beberapa kelebihan, namun dalam realitanya bank syariah menghadapi beberapa tantangan dan kelemahan yang memerlukan pembenahan, diantaranya yaitu jaringan operasi yang belum luas, institusi pendukung yang belum lengkap, efektif dan efisien⁶ Operasional bank syariah yang belum luas dan masih sedikit sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam perbankan syariah, dari sisi konsumen kelemahan lainnya yaitu masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai usaha dan jasa keuangan perbankan syariah, keterbatasan inilah yang banyak menyebabkan masyarakat memiliki persepsi yang kurang tepat mengenai perbankan syariah.

⁵ Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine, *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*, Jurnal of Inovation and Entrepreneurship, Vol. 2, No. 03, 2017, Hal. 298

⁶ Maskur Rosyid, Halimatus Saidiah, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, Jurnal Islaminomic, Vol. 7, No. 2, Agusts 2016. Hal. 38

Di dalam perbankan syariah tentunya banyak tantangan yang dihadapi, tantangan yang paling berat adalah banyaknya berita yang mengungkapkan bahwa bank syariah adalah bank konvensional yang diberi label syariah dibelakangnya, tantangan yang lainnya adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sector riil dengan prinsip keadilan selain itu dari aspek eksternal, sector perbankan syariah memiliki tantangan dari sisi pemahaman dan pengetahuan, sebagai masyarakat yang masih rendah terhadap operasional bank syariah, mereka secara sederhana beranggapan bahwa tidak dijalankannya system bunga, bank syariah tidak akan memperoleh pendapatan, konsekuensinya adalah bank syariah akan sulit untuk bertahan.⁷ Pemahaman yang rendah terhadap bank syariah salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan terhadap prinsip dan system ekonomi syariah, dengan demikian hal tersebut mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah, maka tugas penting yang harus dilakukan oleh pengelola bank syariah adalah meningkatkan sosialisasi system bank syariah melalui media masa yang aktif, sehingga pengetahuan masyarakat tentang bank syariah tidak hanya terbatas pada bank yang menggunakan system bagi hasil.

Dalam hal itu pula yang terjadi di kalangan masyarakat Desa Mandesan Kec, Selopuro Kab, Blitar, dimana akan menjadi objek penelitian penulis. Tentang perbankan syariaah masyarakat belum mengenal tentang keberadaan perbankan syariah, system dan cara kerjanya. Masih banyak masyarakat yang

⁷ *Ibid*, Hal. 39

memakai jasa bank konvensional untuk memenuhi kebutuhan finansialnya, kurangnya pengetahuan tentang perbankan syariah membuat masyarakat mengabaikan hal ini. Oleh karena itu sangat penting mensosialisasikan tentang keberadaan bank syariah agar masyarakat bisa mengenal lebih jauh.

Selain pengetahuan factor lainnya yang mempengaruhi minat menabung adalah pendapatan. Tingkat pendapatan masyarakat tentunya juga mempengaruhi produktifitas, pendapatan yang tinggi akan membawa minat masyarakat atau mahasiswa untuk menggunakan jasa perbankan, entah menabung atau menggunakan jasa perbankan yang lainnya, jika tingkat pendapatan masyarakat, mahasiswa atau pelajar relative rendah maka minat menggunakan jasa perbankan juga rendah, jadi penggunaan jasa perbankan tergantung dari tingkat pendapatan.

Menurut Sukirno di dalam Hendrik, pendapatan merupakan hasil kerja (hasil usaha), pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dipakai di beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban. Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode, dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode bukan hanya yang dikonsumsi, secara garis besar pendapatan didefinisikan

sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.⁸

Saat ini perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian dan mengarah pada resesi ekonomi karena adanya pandemic covid-19. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Corona Virus adalah virus yang menginfeksi system pernafasan, covid-19 telah membuat perekonomian Indonesia berkontraksi, dampak virus corona atau covid-19 nampaknya berimbas pada semua sector terutama sector pariwisata dan sector-sektor lainnya. Bank dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tertekan di level 2,1 persen, penyebab dari menurunnya pertumbuhan ekonomi ini karena meluasnya persebaran covid-19 baik di dalam negeri maupun luar negeri, pertumbuhan ekonomi RI telah diperkirakan dibawah bank Indonesia (BI) diperkirakan sekitar 2,5 persen saja yang biasanya mampu tumbuh hingga mencapai 5,02 persen.⁹ Covid-19 tidak hanya berdampak pada sector ekonomi dan pariwisata di Indonesia, sector pendidikan di Indonesia juga terganggu akibatnya lembaga pendidikan di Indonesia dihentikan dan diganti dengan system belajar dari rumah. Beberapa langkah dilakukan pemerintah untuk memperkecil dampak pada ketiga sector (kesehatan, social ekonomi, dunia usaha). Di bidang kesehatan pemerintah telah memberikan dukungan peralatan bagi tenaga medis, pembuatan rumah sakit darurat hingga

⁸ Adi Sutrisno, Said Usman dkk, *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*, Edisi Pertama, (Malang: Inteligencia Media, 2020), Hal 144

⁹ Ika Fahraka, Juliansyah Roy, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi di Indonesia dan Respon Kebijakan yang Ditempuh*, Jurnal Inovasi, Vol. 16, No. 2, 2020, Hal. 207

mengupayakan Rumah Sakit rujukan untuk pasien covid-19, pemerintah juga telah memberikan jarring penggunaan social terhadap aktivitas social dan ekonomi untuk masyarakat yang pendapatannya terdampak selama pandemic covid-19, tujuannya agar masyarakat masih tetap bias menjaga konsumsi pada masa pandemic. Berbagai program pemulihan untuk dunia usaha juga terus dilakukan pemerintah agar mereka tetap bertahan, pemerintah menyiapkan dukungan bagi dunia usaha melalui koordinasi dengan BI dengan OJK dengan perbankan nasional agar sector bisnis, sector usaha dan sector riil tetap bias bertahan walaupun tidak melakukan aktivitas ekonomi.¹⁰ Program ini bertujuan untuk melindungi, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanyaselama pandemic covid-19. Dampak pada sektor ekonomi dimasa pandemic covid-19 di Indonesia yaitu:

- a. Terjadinya PHK besar-besaran, hasil data yang didapat yaitu $\geq 1,5$ juta pekerja dirumahkan dan terkena PHK yang mana 90% pekerja dirumahkan dan pekerja yang di PHK 10%.
- b. Terjadinya penurunan PMI *Manufacturing Indonesia* mencapai 45,3% pada maret 2020.
- c. Terjadinya penurunan impor sebesar 3,7% pada triwulan 1
- d. Terjadinya inflasi yang telah mencapai pada angka 2,96% yang telah disumbangkan dar harga emas dan komoditas pangan pada januari-maret 2020.

¹⁰ Dewi Wuryandani, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya*, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. XII, No. 15, Agustus 2020, Hal 20-21

- e. Terjadinya keterbatalan penerbangan yang mengakibatkan penurunan pendapatan di sector tersebut.
- f. Pada enam ribu hotel terjadi penurunan penempatan (okupansi) hingga mencapai 50%. Hal tersebut mengakibatkan kehilangan devisa pariwisata.

Ditengah pandemi covid-19 ini, Bank Indonesia akan berusaha mempertahankan perekonomian Indonesia yang sedang tidak stabil ini, perekonomian Indonesia menurun hingga 5% dengan adanya pandemic ini yang suatu saat mungkin akan mengalami penurunan lagi jika pandemic ini berlangsung lama, selain itu terjdinya secara signifikan pelemahan indeks harga saham dan beberapa perusahaan BUMN mengalami kerugian pada tahun ini.¹¹

Adanya pandemic covid-19 ini sangat memberikan dampak buruk yang merugikan penduduk Indonesia, perekonomian menjadi terbengkalai dan produktifitas terganggu, hal ini tentunya mempengaruhi minat masyarakat atau mahasiswa untuk menggunakan jasa layanan perbankan. Dalam menarik minat masyarakat atau mahasiswa untuk menabung atau menggunakan layanan jasa di perbankan, sangat penting untuk mempertimbangkan lokasi, lokasi yang dekat dengan pemukiman penduduk maka secara otomatis akan lebih cepat mudah dikenal dan diterima oleh masyarakat, menurut lokasi menunjukan berbagai kegiatan yang dilakukan untuk menjadikan produknya dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen, prinsip-prinsip yang harus

¹¹ Fakhrol Rozi Yamali, *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, Jurnal Economics and Business, Vol. 4, No. 2, September 2020, Hal 386-387

dipertimbangkan dalam memilih lokasi suatu bisnis atau perbankan yaitu daerah perdagangan yang cukup potensial tempat mudah dijangkau, mempunyai potensi pertumbuhan, terletak dalam arus bisnis, ada daya tarik yang kuat, dalam lalu lintas lancar persaingan kecil¹².

Menurut Agustina, Athar dan Rusdan pada tahun 2017 lokasi merupakan keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan staffnya akan ditempatkan. Jika salah memilih lokasi perusahaan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, lokasi yang dipilih haruslah mampu mengalami pertumbuhan ekonomi sehingga usahanya dapat bertahan. Menurut Magda, dalam memilih lokasi untuk menjalankan suatu usaha, para pengusaha atau pelaku usaha perlu mempertimbangkan beberapa factor, diantaranya:

1. Akses kemudahan untuk menjangkau.
2. Visibilitas, yaitu kemudahan untuk dilihat.
3. Lalu lintas, ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu banyaknya orang yang lalu lalang bias memberikan peluang yang besar terjadinya impuls buying dan kepadatan serta kemacetan bias menjadi hambatan.
4. Tempat parkir yang luas dan aman.
5. Ekspansi yaitu tersedia tempat yang luas untuk perluasan dikemudian hari.
6. Lingkungan yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.
7. Persaingan yaitu lokasi dengan pesaing sejenis.

¹² Hendrison, Nur Elfi Husda, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT Asuransi Reliance Indonesia*, Jurnal Magisma, Vol. VIII, No. 1, 2020, Hal 36

8. Dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi adalah hal yang dipertimbangkan oleh konsumen.¹³

Maka sangat penting untuk memperhatikan penempatan lokasi bank agar mudah dijangkau oleh nasabah ataupun calon nasabah. Penempatan lokasi yang tepat adalah salah satu strategi bisnis untuk meghadapi persaingan saat ini, mengingat lembaga perbankan yang saat ini sudah sangat berkembang di Indonesia.

Oleh karena itu, dengan berbagai gambaran di atas, maka penulis ingin meneliti mengenai pengaruh pengetahuan, pendapatan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa mandesan kecamatan selopuro kabupaten blitar di masa pandemi covid-19 . Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis memilih judul sebagai berikut “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19 ?

¹³ Rizky Maulana, *Pengaruh Lokasi, Harga, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Bebek GP Cifest*, Jurnal Manajemen Pemasaran - Universitas Pelita Bangsa... 2020, Hal 6

2. Apakah pendapatan mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19 ?
3. Apakah lokasi mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19 ?
4. Diantara pengetahuan, pendapatan dan lokasi manakah yang paling dominan mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa mandesan di masa pandemic covid-19.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19.

4. Untuk mengetahui diantara variabel pengetahuan, pendapatan dan lokasi manakah yang paling dominan mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa mandesan di masa pandemic covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar memberikan kegunaan yaitu:

1. Kegunaan teoritis,

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadireferensi dan pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan, pendapatan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Mandesan..

2. Kegunaan praktis,

- a. Bagi akademik, bagi kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, diaharpkan penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan semua pihak yang membutuhkan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama dan ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

Ruang lingkup dan keterbatasan ini adalah variabel pengetahuan, pendapatan dan lokasi Karena variabel-variabel tersebut mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Penegasan konseptual ini berdasarkan referensi yang ada dan diambil dari pendapat pakar sesuai dengan tema yang di teliti. Sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh pengetahuan (X1), pendapatan (X2) dan lokasi (X3) terhadap minat menabung (Y) di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19. Maka penegasan istilah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah bagian yang esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas yang dilakukan manusia berfikir merupakan differensia yang memisahkan manusia dari semua genus lainnya, yaitu seperti hewan.¹⁴

b. Pendapatan

Pendapatan menurut Sukimo di dalam Hendrik (2011), merupakan hasil kerja (hasil usaha). Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi

¹⁴ Nasution Ahmad Taufik, *"Filsafat Ilmu Hakikat Mencari Ilmu Pengetahuan"*, (Yogyakarta:CV Budi Utama,2016) Hal. 3

lainnya yang dipakai di beberapa penggunaan kekayaan atau jasa manusia, pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk memberikan kepuasan kepada pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban. Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula.¹⁵

c. Lokasi

Lokasi adalah suatu tempat di mana perusahaan itu melakukan kegiatan fisik.¹⁶

d. Minat

Minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu target tertentu.¹⁷

2. Penegasan Operasional

Secara operasional dapat ditegaskan bahwa penelitian ini akan meneliti terkait seberapa besar pengaruh pengetahuan, pendapatan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung di masa pandemic covid-19.

¹⁵ Adi Sutrisno, Said Usman dkk, *“Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan”* Edisi Pertama (Malang: Intelegensia Media, 2020) Hal 144

¹⁶ Dian Masita Dewi, Anis Wahdi, *“Bisnis dan Perencanaan”*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) Hal 41

¹⁷ Sutrisno, *“Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran”*, Edisi Pertama (Malang: Ahlimedia Press, 2021), Hal 10

G. Sistematika Skripsi

Sebagai gambaran terhadap penelitian ini, maka penulis memaparkan garis besar sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II landasan teori meliputi dari kajian teoritis, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data dan variabel penelitian juga skala pengukuran, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan membahas deskripsi dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab V ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian dari rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Pada bab VI yang terakhir akan membahas tentang kesimpulan dan saran.